

MANAJEMEN HUBUNGAN SEKOLAH DAN MASYARAKAT

Efni Wati

SD N 01 Bermani Ulu Kabupaten Rejang Lebong

e-mail: efniwatispd@yahoo.co.id

Abstract: The objective of this study was to describe the relationship between the school and community planning, to determine the implementation of school and community relations, to know the principals evaluate the implementation of school and community relations. This research is a qualitative descriptive study. The subject of this research is principal, teachers, students, and parents committee chairman. Data collection techniques are observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques is data collection, data reduction, data presentation, and conclusion. After the study concluded that the relationship of the school with the community goes well.

Keyword: management, public relations

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perencanaan hubungan sekolah dan masyarakat, untuk mengetahui pelaksanaan hubungan sekolah dan masyarakat, untuk mengetahui kepala sekolah mengevaluasi pelaksanaan hubungan sekolah dan masyarakat. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian adalah kepala sekolah, guru, siswa, ketua komite dan wali murid. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Setelah dilakukan penelitian dapat disimpulkan bahwa hubungan sekolah dengan masyarakat berjalan dengan baik.

Kata kunci: manajemen, hubungan masyarakat

PENDAHULUAN

Lingkungan pendidikan adalah segala sesuatu yang ada dan terjadi di sekeliling proses pendidikan itu berlangsung, (Manusia dan lingkungan fisik). Semua keadaan lingkungan tersebut berperan dan memberikan kontribusi terhadap proses peningkatan kualitas pendidikan dan atau kualitas lulusan pendidikan. Perhatian Top Manajemen (Kepala Sekolah) seharusnya berupaya untuk mengintegrasikan sumber-sumber pendidikan dan memanfaatkannya seoptimal mungkin, sehingga semua sumber tersebut memberikan kontribusi terhadap penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas. Salah satu sumber yang perlu dikelola adalah lingkungan masyarakat atau orang tua murid, termasuk stakeholders. Manajemen pendidikan perlu menangani masyarakat (perlu hubungan sekolah dan masyarakat).

Kepala sekolah merupakan pejabat formal yang memiliki tugas dan tanggung jawab untuk menyelenggarakan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan terhadap tenaga kependidikan dan mendayagunakan, serta pemeliharaan terhadap sarana dan prasarana. Sebagai kepala sekolah profesional dalam

paradigma baru manajemen dan desentralisasi pendidikan akan memberikan dampak positif dan perubahan yang mendasar dalam pembaruan sistem pendidikan di sekolah. Dampak tersebut antara lain terhadap efektifitas pendidikan, pengelolaan tenaga kependidikan yang efektif, budaya mutu, teamwork yang kompak, kemandirian, partisipasi warga sekolah dan masyarakat.

Untuk mewujudkan efektifitas dan efisiensi pengelolaan sekolah dan meningkatkan produktifitas sekolah, kepala sekolah memiliki peran yang sangat kuat untuk mengkoordinasikan, menggerakkan dan menyerasikan semua sumber daya pendidikan yang tersedia di sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong warga sekolah untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan melalui program yang dilaksanakan terencana dan bertahap. Dalam hal ini kepala sekolah dituntut memiliki kemampuan manajerial dan kepemimpinan yang memadai, sehingga mampu mengambil inisiatif dan prakarsa untuk meningkatkan efektifitas sekolah.

Keberhasilan kepemimpinan kepala sekolah untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan adalah keberhasilan dalam mempengaruhi, menggerakkan, membimbing dan mendorong warga sekolah, baik tenaga pendidik guru, tenaga staf, siswa, masyarakat, dan seluruh *stakeholder*. Pendidikan tanpa melibatkan peran serta masyarakat tentu akan berjalan dengan timpang, karena perwujudan pendidikan jelas diperuntukan bagi rakyat dan tentunya akan dilaksanakan oleh masyarakat itu sendiri. Untuk mencapai tujuan kerja sama sekolah dengan masyarakat, ada beberapa prinsip sebagai pedoman untuk melaksanakannya. Masyarakat sekolah hendaknya benar-benar mengetahui keadaan masyarakat di daerah itu, baik sifat dan masalahnya maupun sumber-sumber yang ada dalam masyarakat tersebut. Adakan survey mengenai masyarakat di daerah tertentu. Survey itu perlu untuk menghimpun informasi yang meliputi aspek kehidupan masyarakat dan kondisinya. Pengenalan dalam masyarakat merupakan bahan dalam penyusunan hasil survey yang membantu anak-anak dalam meningkatkan keingintahuan tentang orang-orang yang ada di sana, kejadian-kejadian, masa depan masyarakat, dan membangkitkan minat anak-anak untuk mengadakan penelitian tentang kesejahteraan masyarakat tersebut dan juga akan terbukanya pintu untuk kerjasama antara sekolah, wali siswa dan masyarakat.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah umumnya “Bagaimanakah manajemen kepala sekolah di bidang hubungan sekolah dengan masyarakat?”. Sedangkan rumusan masalah khususnya: (a) Bagaimanakah perencanaan hubungan sekolah dan masyarakat?; (b) Bagaimanakah pelaksanaan hubungan sekolah dan masyarakat?; (c) Bagaimanakah kepala sekolah mengevaluasi hubungan sekolah dan masyarakat?

Secara umum, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen kepala Humas di SDN 01 Bermani Ulu. Sedangkan tujuan khususnya adalah: (a) Untuk mendeskripsikan perencanaan hubungan sekolah dan masyarakat; (b) Untuk mengetahui pelaksanaan hubungan sekolah dan masyarakat; (c) Untuk mengetahui kepala sekolah mengevaluasi pelaksanaan hubungan sekolah dan masyarakat.

METODE

Penelitian ini adalah Penelitian deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini yang dijadikan

subjek adalah kepala sekolah, guru-guru, siswa, wali siswa, komite sekolah dan masyarakat dilingkungan sekolah tersebut.

Teknik Pengumpulan Data yang digunakan dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Analisis data yang terkumpul berkaitan dengan penelitian tentang kepemimpinan kepala sekolah di bidang hubungan sekolah dengan masyarakat di SD 01 Bermani Ulu dilakukan dengan penelitian deskriptif kualitatif, menghubungkan penelitian dengan dunia nyata, perilaku kepala sekolah dilakukan dengan penelitian diskriptif kualitatif menafsirkan dan menuturkan data yang bersangkutan dengan situasi yang sedang terjadi di dalam masyarakat. Pertentangan dua keadaan/ lebih, hubungan antar variabel, perbedaan antara fakta, pengaruh terhadap suatu kondisi, dan lain-lain. Dalam analisis data kualitatif cukup sulit, karena belum ada polanyayang sedang diteliti karena concernya dengan konteks. Bagi peneliti kualitatif fenomena dapat dimengerti maknanya secara baik apabila dilakukan interaksi dengan subjek melalui wawancara mendalam dan diobservasi pada latar dimana fenomena sedang berlangsung serta teknik dokumentasi sangat penting.

Prosedur analisis data itu meliputi Tahapan:

1. Pengumpulan data (*data collection*)

Data-data yang diperoleh di SDN 01 Bermani Ulu apa adanya, tanpa adanya komentar peneliti tentang kepemimpinan kepala sekolah di bidang hubungan sekolah dengan masyarakat dibuat dalam bentuk catatan-catatan kecil (*field notes*). Catatan-catatan deskripsi ini, kemudian dibuat catatan refleksi, yaitu catatan yang berbentuk komentar, pendapat atau penafsiran atas fenomena yang ditemui di lapangan.

2. Reduksi Data (*Reduction*)

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pada penyederhanaan, pengabsrakkan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan Reduksi data merupakan wujud analisis yang menajamkan, mengklafikasikan, mengarahkan, membuang data yang tidak berkaitan dengan aktivitas kepemimpinan kepala sekolah di bidang hubungan sekolah dengan masyarakat di SDN 01 Bermani Ulu. Selanjutnya dibuat ringkasan, pengkodean, penelusuran tema-tema, membuat catatan kecil yang dirasakan p

seketika. Kejadian yang dipilih hanya yang berkaitan dengan kepemimpinan kepala sekolah dibidang hubungan sekolah dengan masyarakat. Di SDN 01 Bermani Ulu.

3. Penyajian Data (*data display*)

Langkah selanjutnya sesudah mereduksi data adalah menyajikan data (*data display*). Teknik penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan on penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori, flowchar dan sejenisnya. Pada tahapan ini disajikan data hasil temuan di lapangan dalam bentuk teks naratif, yaitu uraian verbal tentang kepemimpinan kepala sekolah di bidang hubungan sekolah dengan masyarakat di SDN 01 Bermani Ulu.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak. Dalam melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi tentang kepemimpinan kepala sekolah di bidang hubungan sekolah dengan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Perencanaan Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat

Perencanaan dilakukan untuk memperoleh hasil yang maksimal dalam melaksanakan sebuah kegiatan, maka dari itu perencanaan adalah modal awal dari kegiatan humas agar bisa lebih terarah dan tercapailah sebuah tujuan yang diinginkan dalam kegiatan humas. Kegiatan humas yang dilakukan di dasarkan pada adanya kesadaran bahwa sekolah memerlukan kerja sama dan partisipasi masyarakat. Kesadaran itu di terjemahkan ke dalam sejumlah usaha untuk menjalin komunikasi dengan pihak luar sekolah. Upaya sekolah untuk menjalin komunikasi dengan masyarakat sehingga masyarakat mau bekerja sama dan berpartisipasi dalam penyelenggaraan pendidikan. Langkah awal dari upaya menjalin komunikasi dengan masyarakat tersebut adalah menentukan apa saja kegiatan humas. Untuk merencanakan sebuah program kegiatan sekolah, kepala sekolah bersama wakil kepala sekolah. Setelah itu, kepala sekolah menginformasikan hasil kepada semua guru dan karyawan sekolah serta siswa.

SD N 01 Bermani Ulu merencanakan beberapa program kerja humas. Diantaranya adalah, Mengadakan program pertemuan tahunan bersama wali murid pada setiap memasuki tahun ajaran baru, pertemuan tahunan bersama wali murid pada setiap penerimaan rapot kenaikan kelas, dan pertemuan tahunan memperingati isro' mi'roj, halal bihalal dengan mengundang komite dan tokoh masyarakat, kegiatan Pramuka, bekerja sama dengan puskesmas tentang kesehatan, mengikuti perlombaan, mengisi kegiatan yang dilakukan pemerintah daerah.

2. Hubungan Sekolah dengan Masyarakat

Hubungan sekolah dengan masyarakat semakin dirasa penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Untuk itu SD N 01 Bermani Ulu selalu menjalin komunikasi dengan pihak luar sekolah, mulai dari orang tua siswa, komite sekolah, tokoh masyarakat, pemerintah, sekolah-sekolah lain dan elemen masyarakat lainnya. Untuk menjalin Hubungan Masyarakat dengan masyarakat luar sekolah diperlukan perencanaan agar kegiatan humas menjadi terarah. Perencanaan humas melibatkan semua pihak yang terkait dengan program kegiatan yang akan dilaksanakan, seperti siswa, guru, dan kepala sekolah.

Keterbukaan program kerja sekolah dapat dilihat secara tertulis secara jelas oleh wali siswa karena dipampang dipapan dengan ukuran besar di halaman sekolah. Hal ini dimaksudkan agar semua warga sekolah dapat mengetahui dan memahami rencana sekolah tersebut, disamping itu perencanaan sekolah disusun dan dirumuskan secara bersama dengan melibatkan warga sekolah melalui musyawarah atau rapat sekolah, kemudian disosialisasikan kepada seluruh warga sekolah.

Dengan adanya kepemimpinan kepala sekolah yang senantiasa mau terbuka dalam melibatkan wali siswa dan masyarakat dalam menganalisis kebutuhan dan menyusun program sekolah, maka diharapkan pendidikan di SDN 01 Bermani Ulu akan berjalan dengan baik dan dapat mewujudkan sekolah yang maju.

Untuk mensukseskan program husemas sekolah SDN 01 Bermani Ulu ada beberapa teknik yang dilakukan. Teknik yang pilih adalah teknik yang dianggap efektif dan efisien disesuaikan dengan kondisi sekolah, kondisi orang tua siswa, kondisi masyarakat sekitar, dan keuangan sekolah.

a. Teknik Pertemuan Tatap Muka Kelompok

Contoh Penerapan Teknik pertemuan kelompok lainnya yang dilakukan SDN 01 Bermani Ulu adalah setiap akhir tahun sekolah melaksanakan acara perpisahan atau pelepasan pada siswa kelas enam yang sudah lulus ujian. Pada acara tersebut sekolah membentuk kepanitiaan yang di dalamnya ada unsur komite, wali siswa dan pihak sekolah sehingga terbentuk kerjasama dan rasa kebersamaan. Kegiatan ini dimeriahkan juga dengan menampilkan berbagai pentas seni antara lain tarian siswa, puisi, rebana, sehingga para orang tua siswa dapat menyaksikan prestasi putra-putrinya berkat bimbingan guru-guru pembina, sehingga ajang seperti ini digunakan oleh sekolah strategi mengenalkan keberhasilan sekolah dalam membina siswa-siswinya, yang selanjutnya dapat memberikan citra yang baik dari masyarakat kepada sekolah.

b. Teknik Pertemuan Tatap Muka Individu

Teknik pertemuan tatap muka individu juga digunakan oleh sekolah di bidang hubungan sekolah dengan masyarakat. Kegiatan yang dilakukan dengan teknik ini antara lain guru mengundang wali siswa ke sekolah untuk membicarakan siswa yang sering membolos dan prestasinya rendah, atau ada siswa yang cukup pandai tapi ekonomi orang tuanya rendah sehingga sekolah membantu mencari solusi pemecahannya.

Selain guru, kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan juga aktif melakukan komunikasi dan kerjasama dengan komite sekolah dan tokoh masyarakat. Jika sekolah mengalami hambatan mengundang komite untuk membicarakan dan meminta masukan cara mengatasinya contohnya pada saat sekolah menghadapi kesulitan dalam hal keamanan sekolah mengingat batas tanah sekolah dengan rumah masyarakat berdekatan dan sekolah belum bisa membuat pagar karena terkendala keuangan.

Kegiatan pertemuan individu juga dilakukan oleh kepala sekolah dengan tokoh masyarakat setempat, baik ulama, kepala desa, bapak lurah. Kepala sekolah sekali-sekali mengunjungi tokoh masyarakat tersebut di rumahnya untuk silaturahmi dan berbincang-bincang tentang program sekolah. Di sela-sela pembicaraan meminta pendapat tentang memajukan pendidikan di sekolah. Menurut kepala sekolah cara ini sangat efektif karena dilakukan secara

informal dengan cara kekeluargaan. Berikut ini pernyataan dari kepala sekolah:

“Saya sekali-sekali berkunjung ke rumah tokoh masyarakat di lingkungan sekolah, untuk menjalin silaturahmi, meminta masukan- masukan tentang program sekolah. Biasanya dengan pertemuan informal ini lebih akrab dan lebih mudah menyampaikan maksud dan tujuan dan jika ada permasalahan sekolah dengan orang tua siswa beliau siap membantu.”

c. Teknik Publikasi Sekolah

Kegiatan yang dilakukan sekolah jika sekolah mengikuti perlombaan ditingkat kecamatan atau kabupaten diinformasikan kepada siswa, jika sekolah mendapatkan kejuaran dalam lomba disampaikan kepada siswa pada saat upacara bendera hari senin, sekolah mengisi acara di tingkat kecamatan diinformasikan kepada seluruh warga sekolah. Dengan menginformasikan semua kegiatan dan prestasi sekolah kepada seluruh siswa berharap siswa di rumah akan bercerita kepada orang tuanya, sehingga orang tua tahu kegiatan – kegiatan yang ada di sekolah. Hal ini dilakukan karena kebanyakan orang tua siswa berlatar petani yang jarang datang ke sekolah, bahkan kadang diundang rapat tidak datang. Jadi teknik ini efektif memberikan informasi dari orang ke orang, dari siswa ke orang tua.

3. Evaluasi Pelaksanaan Hubungan Sekolah dengan Masyarakat

Setiap pelaksanaan program kegiatan di sekolah harus dilakukan evaluasi, demikian juga dengan pelaksanaan program hubungan sekolah dengan masyarakat di SDN 01 Bermani Ulu perlu dilakukan evaluasi keberhasilannya. Evaluasi dilaksanakan oleh kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan tertinggi di sekolah tersebut. Namun pada pelaksanaan juga melibatkan berbagai pihak baik dari komite maupun stakeholder. Pelaksanaan evaluasi hubungan sekolah dengan masyarakat dapat dilakukan dengan dua kriteria: *pertama efektivitasnya*, yaitu seberapa jauh tujuan yang telah tercapai, misalnya apakah memang masyarakat sudah merasa terlibat dalam masalah yang dihadapi sekolah, apakah ada perhatian terhadap kemajuan anaknya disekolah, apakah mereka sudah menunjukkan perhatian terhadap keberhalian sekolah, apakah mereka telah mau memberikan masukan untuk perbaikan sekolah dan sebagainya. *Kedua efisiensinya*, yaitu sampai seberapa jauh su

potensi yang telah digunakan secara baik untuk kepentingan kegiatan hubungan masyarakat.

Evaluasi ini dapat dilakukan pada waktu proses kegiatan sedang berlangsung atau pada akhir suatu program itu untuk melihat sampai seberapa jauh keberhasilannya. Pada kegiatan berlangsung, kepala sekolah, komite, tokoh masyarakat ikut dilibatkan dalam melakukan pengawasan terhadap kegiatan. Misalnya kegiatan pembangunan pagar sekolah, sejak melakukan pengerjaan tenaga yang digunakan adalah masyarakat sekitar, penggunaan pengeluaran keuangan diketahui oleh komite sekolah, kemajuan pengerjaan pagar juga sering di pantau oleh komite, kepala sekolah, wali siswa, bahkan tokoh masyarakat seperti bapak RT, kepala desa juga datang memantau.

Pembahasan

1. Perencanaan Hubungan Sekolah dengan Masyarakat

Perencanaan program hubungan sekolah dengan masyarakat yang dilakukan oleh kepala sekolah dengan melibatkan berbagai pihak dewan guru, komite, wali siswa dan tokoh masyarakat. Hal ini dilakukan oleh kepala sekolah agar program yang dibuat bukan milik kepala sekolah tetapi miliki bersama, di putuskan bersama, sehingga dalam melaksanakan semua elemen warga sekolah memberikan dukungan dan ikut bertanggung jawab atas kesuksesan program tersebut.

Program kegiatan dipersiapkan pada awal tahun ajaran baru oleh kepala sekolah setelah mendapat masukan dari dewan guru dan disosialisasikan pada rapat awal tahun ajaran baru untuk memperoleh masukan-masukan dari komite, tokoh masyarakat dan wali siswa. Setelah mendapat masukan, langkah selanjutnya dibuat ketetapan program sekolah. Pengambilan keputusan melalui musyawarah ini akan mempengaruhi iklim kerja dalam organisasi, sehingga pelaksanaannya pun melibatkan partisipasi tenaga guru, komite dan wali siswa. Menurut David (1989) pengambilan keputusan partisipatif adalah suatu cara untuk mengambil keputusan melalui penciptaan lingkungan yang terbuka dan demokratis, dimana warga sekolah (guru, siswa, karyawan, walisiswa, tokoh masyarakat) didorong untuk terlibat secara langsung dalam perencanaan program yang akan dapat berkontribusi terhadap pencapaian tujuan sekolah.

2. Pelaksanaan program kepala sekolah di bidang hubungan sekolah dengan masyarakat.

Teknik-teknik yang digunakan dalam melaksanakan hubungan sekolah dengan masyarakat di SDN 01 Bermani Ulu antara lain (1) teknik pertemuan kelompok yaitu dalam forum rapat pada awal tahun ajaran dan rapat akhir tahun, (2) teknik pertemuan individual yang dilaksanakan dengan cara mengundang wali siswa ke sekolah karena anaknya ada permasalahan, mengundang komite sekolah untuk membahas permasalahan sekolah, pihak sekolah mendatangi tokoh-tokoh masyarakat lingkungan sekolah, (3) teknik publikasi melalui siswa dan selebaran maupun bulletin dan mading sekolah, yang dilaksanakan dengan cara pengarahan dan pemberian informasi kepada siswa oleh kepala sekolah pada upacara bendera setiap hari senin, memberikan selebaran kepada orang tua siswa, membuat laporan kepada orang tua siswa. Sedang mading digunakan untuk memasang karya terbaik siswa, foto-foto kegiatan sekolah supaya bisa diketahui oleh warga sekolah dan masyarakat yang datang ke sekolah.

Semua teknik tersebut digunakan dalam rangka mengenalkan program sekolah kepada masyarakat, agar masyarakat menaruh minat kepada sekolah, mau berpartisipasi terhadap kegiatan sekolah bahkan menjalin kerjasama dengan sekolah dan pada akhirnya mau memberi dukungan kepada sekolah baik yang bersifat materiil maupun moril. Hal ini sesuai dengan pendapat Soemirat (2004:68) yang mengatakan tujuan utama *public relation* adalah menciptakan, mempertahankan dan melindungi reputasi organisasi/ perusahaan, memperluas prestis, menampilkan citra-citra yang mendukung. Senada dengan pendapat tersebut Coulsan, Colin dan Thomas (2002:123) tujuan *public relation* Mengevaluasi sikap dan opini publik, Formulasi dan implementasi prosedur dan *policy* organisasi atas komunikasi organisasi/ perusahaan dengan publik, Mengkoordinasikan program-program komunikasi, Mengembangkan hubungan dan "good-will" lewat proses komunikasi dua arah, Mengembangkan hubungan positif antar organisasi dan *public*.

3. Evaluasi Pelaksanaan di Bidang Hubungan Sekolah dengan Masyarakat

Pelaksanaan evaluasi Dalam hal evaluasi di SDN 01 Bermani Ulu seyogyanya dilakukan terprogram, sehingga bert

tertampung untuk memperbaiki kinerja sekolah. Kepala sekolah harus memiliki kemauan untuk memajukan sekolah dan mampu memperdayakan guru untuk melakukan evaluasi, karena dengan evaluasi sekolah dapat memperbaiki kelemahan-kelemahan kinerja sekolah tersebut. Maka dari itu kegiatan evaluasi dilaksanakan secara terencana dan terus menerus. Kepala sekolah dapat mendorong guru untuk melakukan evaluasi dengan menggunakan kekuatan kepemimpinannya. Evaluasi merupakan kegiatan untuk melihat kelemahan dan kekuatan kinerja sekolah serta untuk mengetahui sejauh mana penyampaian dalam pelaksanaan kerja. Dari hasil evaluasi memungkinkan cara atau metode kerja dapat ditingkatkan dan pada akhirnya akan berdampak pada produktivitas sekolah.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Simpulan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan program kepala sekolah di bidang hubungan sekolah masyarakat di SDN 01 Bermani Ulu telah melibatkan semua unsur sekolah mulai dari guru, komite sekolah, wali siswa dan tokoh masyarakat .
2. Pelaksanaan program kepala sekolah di bidang hubungan sekolah dengan masyarakat SDN 01 Bermani Ulu sudah terlaksana baik.
3. Kepala sekolah telah melaksanakan evaluasi pelaksanaan program hubungan sekolah dengan masyarakat di SDN 01 Bermani Ulu dengan baik

Saran

Adapun saran pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepala SDN 01 Bermani Ulu agar dapat merumuskan rencana pengembangan sekolah yang berorientasi pendidikan yang berorientasi pada mutu, dengan melakukan analisis kebutuhan secara nyata, mengingat kemajuan informasi dan teknologi yang makin maju.
2. Kepala SDN 01 Bermani Ulu dapat melaksanakan rencana pengembangan sekolah, dengan melakukan pengawasan kinerja sekolah, meningkatkan keuangan

sekolah dengan melibatkan tenaga administrasi secara optimal. Disamping itu hendaknya kepala sekolah dapat memberi teladan, kontrol motivasi, penghargaan dan yang paling utama adalah penegak kedisiplinan di sekolah tersebut.

3. Kepala sekolah SDN 01 Bermani Ulu dalam melakukan evaluasi hubungan sekolah dengan masyarakat dapat menekankan pada efektivitas program yang telah dijalankan dan mencari terobosan lain supaya ada peningkatan signifikan sumber pendanaan bagi sekolah.
4. Kepala sekolah dan guru SDN 01 Bermani Ulu harus dapat menjalin komunikasi lebih erat dengan masyarakat sekitar, wali siswa, komite dan tokoh masyarakat agar mereka mau memberikan dukungan materil kepada sekolah untuk kemajuan belajar siswa.
5. Pemilihan media komunikasi seperti media masa lektronik dan media cetak perlu dipertimbangkan agar kelompok masyarakat yang dapat dijangkau lebih luas, penyampaian informasi lebih cepat, serta dengan akurasi yang lebih tinggi.

DAFTAR RUJUKAN

- Coulsan, Colin dan Thomas. 2002. *Public Relations Pedoman Praktis untuk PR*. Jakarta: Sinar Grafika Offset
- Djam'an Satori. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Hardinal. 2010. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Partisipasi Warga Sekolah*. Tesis. Bengkulu: Unib
- Indrafachrudi, Soekarno. 2006. *Bagaimana Memimpin Sekolah yang Efektif*. Bogor: Chalia Indonesia
- Soemirat, Soled dan Elvinaro Ardianto. 2004. *Dasar-dasar Public Relations*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sulaiman. 2008. *Hubungan Persepsi Guru Tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Iklim Kerjasama dengan Kinerja Guru MTsN Ipuh Muko-Muko Selatan*. Tesis. Bengkulu: Unib
- Wahjosumidjo. 1999. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada